

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menganugerahkan sumber-sumber kekayaan alam dan potensi kerja pada manusia serta menurunkan Islam untuk membuka mata manusia agar mendayagunakan alam semesta. Huizinga mengatakan bahwa Manusia adalah *Homo Ludens* yaitu pribadi yang bebas menentukan sikap dan memilih objek dunia sebagai bahan kreativitas dan permainan (*Ludens*), maka Islam mengatakan bahwa manusia adalah Khalifatullah, wakil Allah yang bebas menentukan pilihannya sesuai dengan kerangka Al-Qur'an dan As-sunnah.¹

Manusia merupakan Sumber Daya paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber Daya Manusia ini menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit kiranya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai. Manusia sebagai salah satu unsur produksi merupakan faktor paling penting dan utama di dalam segala bentuk organisasi. Faktor penting disini sifatnya kompleks sehingga perlu mendapatkan perhatian, penanganan, dan perlakuan khusus di samping faktor produksi yang lain.

¹ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995, hlm. 2

Karyawan adalah orang yang menjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian.²

Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.³ Kinerja tergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha dan kesempatan yang diperoleh. Hal ini berarti bahwa kinerja merupakan hasil kerja karyawan dalam bekerja untuk periode waktu tertentu dan penekanannya pada hasil kerja yang diselesaikan karyawan dalam periode waktu tertentu.

Para karyawan bekerja di perusahaan adalah untuk menyelesaikan berbagai tugas sesuai posisi atau jabatan mereka. Untuk mencapai tujuan ini, para karyawan dituntut memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Karyawan yang bekerja dengan baik diharapkan bisa meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan yang pada akhirnya membawa kesejahteraan bersama. Karyawan yang memiliki dedikasi tinggi berupaya memprioritaskan apa yang menjadi tugasnya.

² Malayu SP Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia dasar dan kunci keberhasilan*, (Jakarta: haji masagung, cet. Ke-6, 1994), hlm 13

³ Muhammad Imail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2002, hlm. 199

Kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) adalah tingkat saat karyawan memiliki perasaan positif terhadap pekerjaan yang ditawarkan perusahaan tempatnya bekerja.⁴ Kepuasan kerja merupakan salah satu elemen yang cukup penting dalam organisasi. Dorongan utama seorang muslim dalam bekerja adalah bahwa aktivitas kerjanya itu dalam pandangan Islam merupakan bagian dari ibadah. Selain dorongan ibadah, seorang muslim juga dapat bekerja keras karena adanya keinginan untuk memperoleh imbalan atau penghargaan materil dan non materil seperti gaji atau penghasilan, karir dan kedudukan yang lebih baik. Dengan cara pandang seperti ini, sadarlah bahwa setiap muslim tidaklah akan bekerja hanya sekedar untuk bekerja asal mendapatkan gaji, dapat surat pengangkatan atau sekedar menjaga gengsi supaya tidak disebut sebagai pengangguran, karena kesadaran bekerja secara produktif serta dilandasi semangat tauhid dan tanggung jawab merupakan salah satu ciri yang khas dari karakter atau kepribadian seorang muslim.⁵ Manusia telah bekerja untuk memperoleh harta benda dan tidak mungkin mencapainya kecuali dengan kesungguhan dan kerja keras, hakikat kerja keras berada sepanjang kehidupan manusia sedangkan kepuasan tertinggi adalah untuk mencari keridhaan Allah.

Faktor lain yang menentukan kinerja karyawan adalah Disiplin Kerja. Islam menempatkan disiplin kerja bukan hanya sekedar sisipan atau perintah sambil lalu, akan tetapi menempatkannya sebagai tema sentral dalam pembangunan umat, karena hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas tugas pekerjaan.

⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005, hlm. 181

⁵ Toto Tasmara, *Op.cit*, hlm. 4

Dengan adanya kedisiplinan diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif mungkin. Apabila pada suatu perusahaan terdapat karyawan yang memiliki Disiplin rendah ketika melakukan pekerjaannya, maka perusahaan itu mengalami kerugian yang disebabkan karena karyawan tidak bekerja dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya dengan disiplin yang tinggi dapat membantu meningkatkan produktifitas kerja karyawan dan memberikan hasil kerja yang optimal baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan hasil yang maksimal dari disiplin ini secara langsung dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan mereka selanjutnya.

Seorang muslim yang bekerja dalam suatu tempat akan selalu menyertakan Allah dalam setiap langkahnya, ia akan menjalankan atau meninggalkan sesuatu hanya karena takut kepada Allah.⁶ Standar untuk taat dan tidak taat kepada pimpinan adalah jika perintah itu berupa maksiat atau bertentangan dengan nilai-nilai syariah maka seorang karyawan tidak harus melaksanakannya.⁷ Al-qur'an tidak menyebutkan bahwa kenikmatan Duniawi merupakan tujuan akhir hidup manusia, melainkan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup. Menurut Al-Qur'an, faktor yang mendekatkan atau menjauhkan manusia dari realisasi tujuan hidupnya adalah amal yang bermanfaat bagi orang banyak dan tidak merugikan mereka sedikitpun. Islam menjadikan amal sebagai hak asasi dan kewajiban individu.

⁶ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histories dan Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008, hlm. 238

⁷ *Ibid*, hlm. 248

Rasulullah Saw menganjurkan untuk bekerja, mendorongnya dan berpesan agar pekerjaan dilakukan secara profesional.⁸ Inti dari profesionalisme ini setidaknya dicirikan oleh tiga hal yaitu:⁹

1. *Kafa'ah*, yaitu cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.
2. *Himmatul'amal*, yaitu memiliki semangat atau etos kerja yang tinggi, dan
3. *Amanah*, yaitu bertanggung jawab dan terpercaya dalam menjalankan setiap tugas atau kewajibannya.

Seorang Muslim dalam menjalankan setiap pekerjaan haruslah bersungguh-sungguh dan penuh dengan semangat. Dengan kata lain, harus dengan etos kerja yang tinggi, karena seorang muslim adalah seorang pekerja lebih, mempunyai disiplin yang tinggi, produktif dan inovatif.

PT Dedy Jaya Lambang Perkasa adalah sebuah nama Group usaha yang didirikan oleh Bapak H. Muhadi, Seorang pengusaha asal Brebes Jawa Tengah. Dedy Jaya Plaza ketanggungan yang merupakan obyek dalam penelitian ini merupakan salah satu dari enam tempat perbelanjaan yang dimiliki oleh Dedy Jaya Group. Dedy Jaya Plaza merupakan sebuah supermarket yang menyediakan berbagai macam kebutuhan bagi masyarakat. Berdirinya Dedy Jaya Plaza ini mempunyai tujuan yaitu ikut serta dalam menggairahkan perekonomian rakyat dan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

⁸ Abdul Hamid Mursi, *SDM yang produktif pendekatan Al-Qur'an dan sains*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997, hlm. 35-36

⁹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Op.cit*, hlm. 104

Dengan semakin banyak dijumpai supermarket di berbagai tempat maka keberadaannya di tengah-tengah masyarakat menjadi semakin penting. Berdirinya supermarket ini menjadi bukti bahwa kehadiran supermarket tersebut membuka potensi ekonomi baru bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya supermarket juga sekaligus membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang turut mengurangi pengangguran.

Semua organisasi atau perusahaan pasti mempunyai standar perilaku yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pekerjaan, baik secara tertulis maupun tidak, dan menginginkan para karyawan untuk mematuhi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas. Akan tetapi dalam kenyataannya sering terjadi karyawan sebagai manusia mempunyai kelemahan yaitu tidak disiplin. Oleh karena itu, peningkatan disiplin menjadi bagian yang penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia sebagai faktor penting dalam peningkatan produktivitas. Hal yang juga tidak kalah penting, yaitu peningkatan kemampuan dan kualitas oleh masing-masing individu tentu saja berpengaruh kepada kinerja karyawan di lingkungan Dedy Jaya Plaza yang pada akhirnya juga berpengaruh pada kinerja pusat perbelanjaan tersebut. Untuk itu peningkatan kinerja tidak hanya didukung oleh keahlian dan pengetahuan karyawan, tetapi juga harus didukung oleh perilaku karyawan tersebut. Dalam hal ini tentu saja perilaku karyawan yang positif yang mampu meningkatkan kontinuitas usaha sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Peningkatan kinerja merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh manajemen perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan dan menjaga

kelangsungan hidup serta mempertahankan eksistensi perusahaan dalam persaingan bisnis yang ketat sekarang ini.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis merasa terdorong untuk mengetahui lebih lanjut tentang adanya Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Muslim. Sehingga dalam skripsi ini penulis mengambil judul: “PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MUSLIM (Studi Kasus di Dedy Jaya Plaza Ketanggungan Brebes)”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi maka diperlukan Kepuasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Karyawan. Berdasarkan rumusan di atas, maka permasalahan yang diajukan adalah :

1. Adakah pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Muslim pada Dedy Jaya Plaza Ketanggungan Brebes?
2. Seberapa besar pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Muslim pada Dedy Jaya Plaza Ketanggungan Brebes?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Muslim pada Dedy Jaya Plaza Ketanggungan Brebes.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Muslim pada Dedy Jaya Plaza Ketanggungan Brebes.

Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya tentang manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan khususnya bagi karyawan muslim.
2. Dapat memberikan kontribusi pada praktisi, terutama terkait dengan pengembangan Sumber Daya Manusia.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi yang Penulis susun ini terdiri dari lima BAB, dimana masing-masing BAB terdiri dari beberapa Sub BAB. Adapun garis besar Sistematika Penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan:

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam BAB ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu meliputi kepuasan kerja, disiplin kerja, kinerja dan pengertian supermarket. Kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam BAB ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, dalam hal ini tentang profil Dedy Jaya Plaza Ketanggungan Brebes, gambaran umum responden, deskripsi variabel, hasil analisis data dan pembahasannya (perbandingan hasil penelitian dengan kriteria-kriteria yang ada, pembuktian hipotesis serta jawaban atas pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah)

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.